

ABSTRAK

Konten viral @angelwijaya yang membahas mengenai perilaku kandidat dari kalangan generasi Z yang dinilai tidak tangguh karena menanyakan fasilitas perusahaan, seperti *mess* atau tempat tinggal saat wawancara kerja memicu perdebatan antara generasi z. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Generasi Z Universitas Malikussaleh pada konten viral yang diunggah oleh akun TikTok @angelwijaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam kepada informan yang merupakan mahasiswa Universitas Malikussaleh dan termasuk generasi z. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Dalam penelitian, peneliti menggunakan teori persepsi oleh alex sobur yang mempunyai tiga tahapan terjadi proses persepsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap seleksi pada informan berdasarkan dari unsur ketidaksengajaan sehingga melakukan penelusuran mendalam pada akun @angelwijaya. Pada tahap interpretasi menunjukkan bahwa pernyataan yang disampaikan oleh Angel Wijaya memiliki konotasi negatif karena mengeneralisasikan generasi z lalu gaya penyampaian mengandung unsur sarkasme sehingga dinilai dapat membentuk stigma negatif generasi z di kalangan masyarakat sebagai generasi yang tidak memiliki potensi dalam dunia pekerjaan. Pada tahap reaksi, dampak emosional timbulnya emosi dan amarah saat menyaksikan konten tersebut. Temuan pada penelitian ini adalah konten viral @angelwijaya dapat memiliki makna positif jika konten dikemas dengan bijak berupa menghadirkan solusi yang aplikatif dan menggunakan kalimat yang positif dan mendukung.

Kata Kunci: Persepsi, Generasi Z, TikTok, Konten Viral @angelwijaya

ABSTRACT

The viral content posted by @angelwijaya, which discussed the behavior of Generation Z candidates—deemed as lacking resilience for asking about company facilities such as accommodation or housing during job interviews—sparked debates among Generation Z individuals. This study aims to understand the perceptions of Generation Z students at Malikussaleh University regarding the viral content uploaded by the TikTok account @angelwijaya. This research uses a descriptive qualitative approach with in-depth interview techniques conducted with informants who are students of Malikussaleh University and are part of Generation Z. The data in this study were obtained through observation, semi-structured interviews, and documentation techniques. The researcher employed the theory of perception by Alex Sobur, which describes that the perception process occurs through three stages. The results of the study show that in the selection stage, the informants came across the content unintentionally, which then led them to conduct a deeper exploration of the @angelwijaya account. In the interpretation stage, the statements made by Angel Wijaya were perceived to have a negative connotation because they generalized Generation Z. The delivery style, which contained elements of sarcasm, was also considered capable of creating a negative stigma against Generation Z in society, portraying them as a generation lacking potential in the professional world. In the reaction stage, emotional impacts such as anger and frustration emerged while viewing the content. The findings of this study suggest that the viral content posted by @angelwijaya could have a positive meaning if it were packaged wisely—by providing practical solutions and using positive, supportive language.

Keywords: *Perception, Generation Z, TikTok, Viral Content @angelwijaya*